**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Melalui fotografi esai, kegiatan perias laki-laki dapat divisualkan dengan tujuan merubah pikiran atau pandangan masyarakat, untuk tidak memandang profesi terhadap seseorang tanpa mengetahui kebenarannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui analisa observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa. Tata rias pada dasarnya adalah seni mencipatkan keindahan fisik. Selama ini merias selalu dianggap sebagai kegiatan yang identik dengan perempuan dan feminin, sehingga laki-laki dan kaum maskulin banyak yang menghindari kegiatan ini. Namun sekarang ini tak jarang laki-laki yang memilih profesi sebagai perias. Saat ini banyak penata rias mulai dari amatir sampai kalangan professional dilakukan oleh laki-laki.

Menjadi perias laki-laki tidaklah mudah, karena memerlukan keahlian khusus sebab dunia tata rias bukan dunia yang biasa dilakukan oleh pria umumnya. Dianggap aneh ataupun dinilai negatif tentang kepribadian yang mereka miliki merupakan cambukan yang sudah biasa mereka terima dalam bersosial, tetapi untuk urusan bersosialisasi mereka tidak berbeda dengan pria pada umumnya. Perias laki-laki merasa bangga terhadap dirinya karena kekurangannya menjadi kelebihan yang tidak bisa dimiliki oleh orang lain. Dalam tugas akhir ini tergambarkan dalam 12 karya foto yang terlampir di Bab IV.

**5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis menyadari adanya kekurangan dari referensi keterbatasan waktu, sehingga penelitian ini masih banyak kekurangan maka dari itu diperlukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan mampu membantu mengubah pandangan masyarakat terhadap perias laki-laki yang selama ini identik dengan perempuan.